



RINGKASAN

LITA MILAWATI KUSUMA. Pendirian Unit Bisnis Ekowisata Jambu Kristal pada CV Wijaya Kusumah Kabupaten Bogor. *Establishment of Ecotourism Business Unit at CV Wijaya Kusumah Bogor Regency*. Dibimbing oleh MAYA DEWI DYAH MAHARANI.

Indonesia merupakan negara yang kaya akan keanekaragaman hayati. Kekayaan alam yang dimiliki dapat dimanfaatkan untuk menunjang aspek ekonomi, budaya, dan lingkungan sekitar. Salah satu kegiatan yang dapat menunjang aspek-aspek tersebut, yaitu dengan adanya kegiatan ekowisata. Ekowisata adalah kegiatan perjalanan wisata yang dikemas secara profesional, terlatih, dan memuat unsur pendidikan, sebagai suatu sektor atau usaha ekonomi yang mempertimbangkan warisan budaya, partisipasi dan kesejahteraan penduduk lokal serta upaya-upaya konservasi sumber daya alam dan lingkungan. Salah satu lahan seluas 3600m² milik CV Wijaya Kusumah kini belum dimanfaatkan secara optimal. Perusahaan yang berlokasi di Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat ini berdekatan dengan salah satu danau bernama Situ Panjang serta wisata kuliner. Hal ini dapat dijadikan peluang untuk mendirikan ekowisata jambu kristal. Kajian pengembangan bisnis ini bertujuan untuk merumuskan ide pengembangan bisnis berdasarkan analisis lingkungan eksternal dan lingkungan internal serta mengkaji kelayakan perencanaan pengembangan bisnis secara finansial dan non finansial.

Jenis data yang digunakan dalam penyusunan kajian perencanaan pengembangan bisnis ini berupa data primer dan data sekunder. Metode kajian yang digunakan dalam penyusunan perencanaan pengembangan bisnis ini menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif. Metode kualitatif yang digunakan, yaitu analisis deskriptif mengenai aspek pasar dan pemasaran, aspek produksi, aspek organisasi dan manajemen, aspek sumber daya manusia, dan aspek kolaborasi. Metode kuantitatif yang digunakan, yaitu analisis kelayakan finansial. Analisis kelayakan finansial digunakan untuk menganalisis mengenai studi kelayakan bisnis dengan kriteria investasi berupa *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), *Net Benefit Cost of Ratio* (Net B/C), *Payback Period* (PP), Proyeksi laba/rugi, serta analisis *switching value*.

CV Wijaya Kusumah merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang hortikultura, khususnya pembibitan cangkok dan budi daya jambu kristal. Kegiatan yang dilakukan perusahaan, yaitu mulai dari pengadaan input, kegiatan produksi, panen dan penanganan pascapanen hingga kegiatan distribusi yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. CV Wijaya Kusumah memiliki struktur organisasi, namun pelaksanaan manajemeninya masih kurang baik karena adanya jam operasional tenaga kerja yang belum optimal. Selain itu perusahaan sudah memiliki sumber daya fisik, sumber daya manusia, dan sumber daya keuangan yang cukup baik.

Ide pengembangan bisnis pada CV Wijaya Kusumah dianalisis menggunakan analisis matriks SWOT berdasarkan kelemahan (*weakness*) dan peluang (*opportunity*) yang ada pada CV Wijaya Kusumah. Kelemahan tersebut, yaitu terdapat lahan seluas 3600m² yang belum dimanfaatkan secara optimal. Peluang yang dapat dimanfaatkan, yaitu adanya Situ Panjang yang akan dijadikan wisata alam oleh pemerintah daerah dan wisata kuliner yang berdekatan dengan lokasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memungut dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



lahan. Berdasarkan kelemahan dan peluang tersebut didapat strategi optimalisasi lahan dengan pendirian unit bisnis ekowisata jambu kristal yang kemudian akan dianalisis dari aspek non finansial dan aspek finansial, apabila layak akan dijalankan dan apabila tidak layak akan dievaluasi kembali.

Berdasarkan hasil analisis non finansial pendirian unit bisnis ini dikatakan layak seperti pada aspek pasar dan pemasaran sudah memiliki target pasar. Pada aspek produksi sudah ada lokasi dan layout produksi, penjadwalan kegiatan, alur kegiatan, serta adanya teknologi dan peralatan yang dapat menunjang kegiatan produksi. Pada aspek organisasi dan manajemen terdapat pembagian tenaga kerja yang terstruktur. Pada aspek sumber daya manusia terdapat ketersediaan tenaga kerja yang dibutuhkan. Pada aspek kolaborasi terdapat kerja sama antara perusahaan dengan pemasok, pelanggan, jasa percetakan dan pemasaran. Selain itu, berdasarkan aspek finansial, pendirian unit bisnis ekowisata jambu kristal layak untuk dijalankan dan telah memenuhi kriteria investasi. Hasil analisis kriteria investasi pendirian unit bisnis ini diperoleh nilai NPV sebesar Rp22.133.574,50 (NPV > 0, layak), nilai IRR sebesar 12,50% (IRR ≥ discount rate, layak), nilai Net B/C sebesar 1,47 (Net B/C ≥ 1, layak), dan PP 6 tahun 11 bulan (PP ≤ umur bisnis, layak) dimana umur bisnis yang dijalankan adalah 10 tahun. Hasil analisis *switching value* pada kajian pengembangan bisnis pada CV Wijaya Kusumah menunjukkan penurunan jumlah pengunjung sebesar 3,91% dan kenaikan gaji TK sebesar 2,85%. Nilai tersebut merupakan batas toleransi maksimum terhadap perubahan dalam pengembangan bisnis ini.

Ide pengembangan bisnis pendirian unit bisnis ekowisata jambu Kristal pada CV Wijaya Kusumah dapat memberikan keuntungan baik secara finansial maupun non finansial. Namun berdasarkan hasil analisis *switching value* pendirian unit bisnis ini sensitif terhadap penurunan jumlah pengunjung dan kenaikan gaji tenaga kerja. Sehingga untuk menghindari adanya penurunan jumlah pengunjung sebaiknya perusahaan melakukan antisipasi dengan mengoptimalkan pemasaran baik melalui media cetak maupun media sosial. Selain itu, sebaiknya perusahaan terus berinovasi terhadap komponen daya tarik ekowisata jambu kristal dan meningkatkan keterampilan para pekerjanya agar pengunjung merasa puas dengan jasa layanan yang telah diberikan. Untuk meningkatkan kenyamanan serta produktivitas tenaga kerja tanpa adanya kenaikan gaji sebaiknya perusahaan memberikan apresiasi kepada tenaga kerjanya dan memberikan kesejahteraan seperti tunjangan kesehatan.

Kata Kunci: jambu kristal, ekowisata, analisis SWOT

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.